DIDAKTIS Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Vol. 3 No. 1, March 2025; Page 25–30
E-ISSN 2986-5956; DOI: 10.33096/didaktis.v3i1.853

Telaah Materi dan Kesesuaian Buku Teks Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XII dengan Kurikulum Merdeka

Arif Firmansyah[1], Tazkiah Qurotul Ayun[2]

[1]Universitas Islam Nusantara; ariffirmansyah@uninus.ac.id
[2]Universitas Islam Nusantara; tazkiahqurotulayun05@gmail.com

Article Info

Keywords:
textbooks;
curriculum;
material proficiency

Kata Kunci:
buku teks;
kurikulum;
kesesuaian materi

Article History
Received: 2025-01-22
Reviewed: 2025-02-03
Accepted: 2025-03-25

Lisensi: cc-by-sa

Abstract

The purpose of this study is to find the suitability of the material regarding the Smart Healthy Indonesian Language and Literature Class XII textbook in the Independent Curriculum. Specifically, this study aims to describe and analyze the aspects of (1) the conformity of materials with learning outcomes in the Independent Curriculum; (2) integration of pancasila Student Profile Values; and (3) accuracy of the material. The research methods used are qualitative descriptive methods and data collection techniques with documentation studies collected through analysis of textbook content, which includes themes and materials. The collected data is analyzed by reducing information based on curriculum themes and indicators. Based on the results of the research, it can be concluded that this book is in accordance with the standards of the Independent Curriculum, supports the development of literacy, critical thinking skills, creativity, and character of students, as well as comprehensively integrates the values of the Pancasila Student Profile.

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini ialah menemukan kesesuaian materi mengenai buku teks Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XII dalam Kurikulum Merdeka. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pada aspek (1) kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran pada Kurikulum Merdeka; (2) integrasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila; dan (3) keakuratan materi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dan Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi yang dikumpulkan melalui analisis isi buku teks, yang mencakup tema dan materi. Data yang terkumpul dianalisis dengan mereduksi informasi berdasarkan tema dan indikator kurikulum. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa buku ini sesuai dengan standar Kurikulum Merdeka, mendukung pengembangan literasi, keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan karakter siswa, serta mengintegrasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila secara komprehensif.

Corresponding Author
Tazkiah Qurotul Ayun
Universitas Islam Nusantara; tazkiahqurotulayun05@gmail.com

How to Cite (APA)
Firmansyah, A., & Ayun, T. Q. (2025). Telaah Materi dan Kesesuaian Buku Teks Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XII dengan Kurikulum Merdeka. *DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 3*(1), 25-30. https://doi.org/10.33096/didaktis.v3i1.853

PENDAHULUAN

Buku teks adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti dan dinyatakan layak oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan pada satuan pendidikan (Ridwan Institute, 2024). Pada dasarnya buku teks memuat materi ajar suatu bidang ilmu tertentu yang disusun secara sistematis dan berorientasi dengan pembelajaran. Buku tersebut berisi bahan ajar dilengkapi dengan lembar kegiatan siswa yang disusun oleh pakar sesuai bidangnya. Selain itu, keberadaan buku teks diprioritaskan karena dimanfaatkan baik siswa maupun guru untuk memudahkan dalam pembelajaran (Mazhud, 2024).

Buku teks berfungsi sebagai sumber utama informasi yang memuat materi yang relevan dengan topik atau mata Pelajaran tertentu. Dalam dunia pendidikan yang formal, buku teks umumnya diterbitkan oleh penerbit yang diakui serta telah disesuaikan dengan kurikulum yang

ada (Triansyah, dkk., 2023). Tujuannya untuk memfasilitasi pemahaman siswa terhadap konsep-konsep penting dan meningkatkan keterampilan yang diperlukan dalam area studi tertentu.

Salah satu buku yang digunakan pada jenjang SMA/SMK/MA kelas XII adalah Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia. Buku ini berisi materi tentang Bahasa Indonesia yang disajikan dengan pendekatan keliterasian. Buku ini bertujuan untuk membantu siswa memahami teori dan keterampilan berbahasa Indonesia, serta mengembangkan pikiran dan perasaannya (Trimansyah, 2022). Namun, efektivitas buku ini dalam mendukung penerapan kurikulum mandiri perlu dikaji secara mendalam, terutama terkait dengan keterpaduannya dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum yang ada.

Kurikulum memegang peranan penting dalam sistem pendidikan sebagai pedoman utama untuk mencapai tujuan pembelajaran (Fatmawati, 2021). Kurikulum tidak hanya mengatur struktur dan isi materi pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk menyesuaikan proses pendidikan dengan kebutuhan masyarakat (Gumilar, dkk., 2023; Muharrom, dkk., 2023). Perkembangan ilmu pengetahuan, dan tantangan zaman. Paradigma pendidikan Indonesia berfokus pada perkembangan profil pelajar Pancasila yang mencakup dimensi karakter, literasi, dan keterampilan abad-21 dalam kerangka kurikulum yang mandiri (Maisaroh, & Untari, 2024).

Kurikulum Merdeka merupakan salah satu opsi yang dapat dipilih oleh satuan pendidikan, memberikan fleksibilitas bagi pendidik dalam merancang dan menerapkan pembelajaran yang lebih mendalam dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Dengan pendekatan yang lebih adaptif, Kurikulum Merdeka memungkinkan pendidik untuk mengembangkan metode pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada penguatan karakter siswa. Hal ini memberi kesempatan bagi guru untuk mengeksplorasi berbagai cara dalam mengembangkan potensi siswa, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun nilai-nilai moral, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih relevan, bermakna, dan dapat menumbuhkan pribadi yang tangguh dan berintegritas (Martatiyana, dkk., 2023; Suryana, dkk., 2023).

Kurikulum Merdeka memberi keleluasaan dan memudahkan pendidik menerapkan pembelajaran yang lebih mendalam, sesuai dengan kebutuhan siswa, dan fokus pada penguatan karakter (Kemendikbud, 2024). Kurikulum menekankan pentingnya pembelajaran kontekstual, kolaboratif, dan berbasis proyek, yang memungkinkan siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif. Buku teks yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka dapat berfungsi sebagai jembatan antara teori dan praktik, membantu siswa menghubungkan apa yang mereka pelajari dengan kehidupan nyata dan memupuk pengembangan karakter yang kuat dan keterampilan yang relevan di era global. Adapun Kurikulum Merdeka menjadi salah satu opsi yang dapat dipilih oleh satuan pendidikan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini, bertujuan untuk menganalisis kesesuaian konten buku teks Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XII dengan Kurikulum Merdeka yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi cetakan pertama 2022. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi yang dikumpulkan melalui analisis isi buku teks, yang mencakup tema dan materi. Data yang terkumpul direduksi dengan mengelompokkan informasi yang relevan berdasarkan tema dan indikator kurikulum, kemudian data disajikan dalam bentuk tabel, deskripsi narasi, serta interpretasi, dan penarikan kesimpulan dengan membandingkan temuan terhadap standar kurikulum untuk menyimpulkan kesesuaian konten buku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis terhadap buku teks Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XII menunjukkan bahwa buku ini memuat materi yang relevan dengan Kurikulum Merdeka. Materi yang disajikan meliputi tema-tema tentang bahasa dan sastra yang ditujukan untuk

mengembangkan keterampilan literasi dan berpikir kritis siswa. Beberapa poin utama dari analisis ini meliputi:

Kesesuaian Materi dengan Capaian Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka

Buku Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XII memiliki materi yang sesuai dengan capaian Kurikulum Merdeka. Setiap bab dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dari berbagai aspek literasi, komunikasi, dan keterampilan berpikir kritis.

Tabel 1. Kesesuaian Materi dengan Capaian Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka

Bagian Bab	Kesesuaian
Bab 1 - Mengkritisi Informasi Tentang Tokoh	Materi ini mendukung penguasaan keterampilan literasi digital, berpikir kritis dan kreativitas. Siswa didorong untuk menganalisis informasi secara valid dan mengintegrasikan pembelajaran bahasa dengan keterampilan yang baik.
Bab 2 - Mempresentasikan Ide Kewirausahaan	Fokus pada literasi digital, komunikasi efektif, dan jiwa kewirausahaan. Materi ini membantu siswa mengembangkan kosakata, berpikir logis, serta menyampaikan gagasan secara kompleks.
Bab 3 - Memahami dan Mendiskusikan Fenomena Kecerdasan Buatan	Materi ini melatih kemampuan berpikir ilmiah, literasi teknologi, dan komunikasi global. Keterampilan diskusi dan empati juga diperkuat melalui pembahasan isu kecerdasan buatan.
Bab 4 - Menyampaikan Opini Tentang Perundungan	Materi ini tidak hanya meningkatkan literasi dan komunikasi, tetapi juga membangun kesadaran sosial, empati, dan etika digital, sesuai dengan tujuan pendidikan karakter dalam Kurikulum Merdeka.
Bab 5 - Mengungkapkan Kekaguman Dalam Narasi Kearifan Lokal	Materi ini memadukan literasi kritis, apresiasi budaya, dan keterampilan riset melalui eksplorasi kearifan lokal. Siswa dilatih berpikir analitis dan komunikatif dengan pendekatan berbasis proyek.
Bab 6 - Menulis Praktik Baik dan Cerita Tentang Lingkungan	Materi ini menekankan kesadaran ekologis dan kreativitas siswa melalui penulisan cerita bertema lingkungan. Hal ini mendukung pengembangan keterampilan reflektif, kritis, dan komunikatif, sekaligus menumbuhkan tanggung jawab terhadap lingkungan.

Integrasi Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila

Buku ini dirancang untuk mengintegrasikan nilai-nilai utama Profil Pelajar Pancasila, seperti gotong royong, berpikir kritis, dan kreatif, melalui pendekatan komprehensif. Kegiatan pembelajaran berbasis proyek memberi siswa kesempatan untuk berkolaborasi, berbagai ide, dan saling mendukung untuk menyelesaikan tugas. Selain itu, buku ini mendorong siswa untuk mengasah keterampilan berpikir kritis mereka melalui analisis berbagai masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam konteks sastra. Nilai-nilai moral yang terkandung dalam karya sastra merupakan refleksi bagi siswa, membantu mengembangkan kreativitas serta kepekaan terhadap nilai-nilai etika dan budaya dalam kehidupan bermasyarakat.

Keakuratan Materi

Konsep dan definisi, buku ini menyajikan definisi dan penjelasan yang tepat dan mudah dipahami untuk setiap konsep yang diajarkan. Istilah-istilah teknis, baik yang berhubungan dengan bahasa Indonesia maupun bidang lainnya seperti teknologi, dijelaskan secara rinci dan

dilengkapi dengan glosarium. Tujuannya untuk membantu siswa memahami maknanya dengan lebih baik. Keakuratan dalam mendefinisikan konsep-konsep ini sangat penting agar siswa dapat memperoleh pemahaman yang benar dan menyeluruh.

Fakta dan data, buku ini menyajikan fakta dan data yang relevan, khususnya dalam pembahasan fenomena terkini seperti kecerdasan buatan dan masalah lingkungan. Fakta yang disajikan bersumber dari data yang dapat dipercaya, dengan beberapa bagian menyertakan sumber yang jelas. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan kepada siswa tetap kredibel dan dapat dipertanggung jawabkan.

Contoh dan kasus, buku ini menyajikan contoh dan kasus yang relevan dan aplikatif untuk memudahkan pemahaman siswa, terutama dalam materi yang berkaitan dengan kecerdasan buatan dan teknologi informasi. Kasus-kasus terkini disajikan dengan cara yang mudah dipahami, memungkinkan siswa melihat kaitan langsung antara teori yang dipelajari dan fenomena yang terjadi di masyarakat. Pendekatan ini membantu siswa menghubungkan konsep abstrak dengan kenyataan, memudahkan mereka memahami materi dan meningkatkan kemampuan untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar dan ilustrasi, gambar dan ilustrasi buku ini sangat mendukung pemahaman materi. Visual, seperti prosedur dan infografis, relevan dengan topik yang dibahas, seperti teknoligi informasi dan kecerdasan buatan. Ilustrasi ini memperjelas konsep yang sulit dipahami yang hanya berupa teks, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa secara keseluruhan.

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara keseluruhan, buku ini mendukung penerapan Kurikulum Merdeka, khususnya dalam meningkatkan kompetensi literasi dan apresiasi sastra. Kesesuaian Materi dengan Capaian Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka menunjukkan bahwa buku ini telah mencakup berbagai aspek pembelajaran yang sejalan dengan Kurikulum Merdeka, seperti pengembangan literasi, kreativitas, kesadaran sosial, pemahaman budaya lokal, serta mendorong siswa untuk menjadi pembelajar mandiri, inovatif dan memiliki karakter yang baik.

Integrasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam buku ini menjadi salah satu fokus utama dalam merancang kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan karakter siswa. Buku ini menekankan nilai-nilai seperti gotong royong, berpikir kritis, dan kreativitas melalui pendekatan yang menyeluruh, yang memungkinkan siswa tidak hanya menguasai materi bahasa dan sastra, tetapi juga membentuk sikap dan keterampilan yang relevan dengan kehidupan sehari dan tantangan di masa depan.

Buku Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XII menyajikan materi yang sangat akurat dan mendalam, yang sangat mendukung proses pembelajaran bagi siswa. Buku ini dengan jelas dan tepat mendefinisikan setiap konsep yang diajarkan, baik dalam konteks bahasa Indonesia maupun dalam bidang lainnya, seperti teknologi. Materi yang disajikan mencakup penjelasan terperinci dan glosarium istilah teknis, sehingga memudahkan siswa dalam memahami setiap konsep acara menyeluruh. Penyampaian definisi yang tepat menjadi hal penting karena mendukung siswa dalam mencapai pemahaman yang akurat dan mendalam, yang nantinya menjadi landasan untuk memahami materi berikutnya.

Penyajian fakta dan data yang relevan dalam materi ini juga mendukung pembahasan topik, terutama mengenai fenomena terkini seperti kecerdasan buatan dan isu lingkungan. Fakta yang disampaikan diambil dari sumber-sumber terpercaya, memastikan bahwa informasi yang diterima siswa dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, penyertaan referensi yang jelas meningkatkan kredibilitas materi sekaligus memberikan siswa kesempatan untuk melatih keterampilan literasi informasi secara kritis, membantu mereka memahami dan mengevaluasi informasi secara lebih mendalam.

Materi ini juga dilengkapi dengan contoh dan kasus yang aplikatif serta relevan dengan topik pembelajaran. Kasus-kasus terkini, seperti yang terkait dengan kecerdasan buatan dan teknologi informasi, disampaikan dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami, memungkinkan siswa untuk melihat keterkaitan langsung antara teori yang dipelajari dan fenomena yang terjadi di Masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya menjadi konsep-konsep abstrak dengan realitas, sehingga mereka lebih mudah memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, visualisasi berupa gambar dan ilustrasi, seperti prosedur atau infografis yang relevan dengan teknologi informasi dan kecerdasan buatan, memperkuat pemahaman terhadap konsep-konsep yang sulit dijelaskan hanya melalui teks. Melalui bantuan elemen visual ini, siswa dapat menangkap inti materi dengan lebih mudah, sehingga meningkatkan pemahaman secara menyeluruh. Penggunaan gambar juga mendukung pembelajaran visual, memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan mendalam.

Secara keseluruhan, materi ini berhasil mendukung implementasi Kurikulum Merdeka dengan menyajikan konten yang tepat, relevan, dan aplikatif. Materi ini tidak hanya membantu siswa memahami bahasa dan sastra, tetapi juga mendorong pengembangan karakter serta keterampilan yang sesuai dengan tantangan kehidupan modern. Integrasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, ketepatan isi, fakta yang dapat dipercaya, contoh-contoh yang aplikatif, serta ilustrasi pendukung menjadikan materi ini sebagai sumber pembelajaran yang menyeluruh dan berkualitas unggul.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil telaah buku teks Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XII mendukung penerapan Kurikulum Merdeka secara menyeluruh dapat disimpulkan bahwa buku ini berhasil menyajikan materi yang akurat, relevan, dan aplikatif yang tidak hanya membantu siswa memahami bahasa dan sastra, tetapi juga mendukung pengembangan karakter dan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan zaman. Nilai-nilai yang terkandung dalam Profil Pelajar Pancasila, ketepatan materi, serta dipadupadankannya fakta-fakta terpercaya, contoh-contoh aplikatif, dan visualisasi yang mendukung, menunjukkan bahwa buku ini disusun secara komprehensif dan bermutu. Oleh karena itu, buku ini digunakan sebagai sumber pembelajaran yang efektif untuk mendukung capaian belajar siswa sesuai dengan tujuan Kurikulum Merdeka.

REFERENSI

Fatmawati, I. (2021). Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran. *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, *1*(1), 20–37. https://doi.org/10.62825/revorma.v1i1.4

Gumilar, G., Rosid, D. P. S., Sumardjoko, B., & Ghufron, A. (2023). Urgensi penggantian kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, *5*(2), 148-155.

Kemendikbud. (2024). *Kajian Akademik Kurikulum Merdeka*. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Maharani, A. (2024). Telaah Kualitas Buku Teks Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas X SMA Kurikulum Merdeka Terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbudristek Menggunakan Teori Greene dan Petty.

Maisaroh, A., & Untari, S. (2024). Transformasi Pendidikan Karakter melalui Kebijakan Pemerintah di Indonesia Menuju Generasi Emas 2045. *Jurnal Kebijakan Pemerintahan*, *7*(1), 18-30. https://doi.org/10.33701/jkp.v7i1.4347

Martatiyana, D. R., Derlis, A., Aviarizki, H. W., Jurdil, R. R., Andayani, T., & Hidayat, O. S. (2023). Analisis komparasi implementasi kurikulum merdeka dan kurikulum 2013. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, *9*(1), 96-109.

Mazhud, N. (2024). Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia SMA Kelas X Ditinjau dari Aspek Kesesuaian Materi Ajar dengan Kurikulum. *DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 2*(2), 65-72. https://doi.org/10.33096/didaktis.v2i2.735

Muharrom, M., Aslan, A., & Jaelani, J. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Pusat Keunggulan SMK Muhammadiyah Sintang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal*, *3*(1), 1-13.

Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press.

Ridwan Institute. (2024). *Buku Teks*. Diakses 17 Januari 2025. https://ridwaninstitute.co.id/arti-dan-jenis-buku-teks/

Suryana, I. K. P., Suastra, I. W., & Suma, K. (2023). Kurikulum Merdeka untuk Mengatasi Learning Loss. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, *6*(4), 578-584. https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.20093

Triansyah, F. A., Arif, H. M., Munirah, M. P., Romadhianti, R., Prastawa, S., Fajriana, K., ... & Iman, M. N. (2023). *Pemahaman Kurikulum dan Buku Teks*. Surabaya: Cendikia Mulia Mandiri.

Trimansyah, B. (2022). *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK/MA Kelas XII*. Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Wulandari, G., Indriani, M. S. ., & Nurjaya, G. (2021). Analisis Kelayakan Isi Materi Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas XII Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2018. *Journal of Digital Learning and Education*, 141-149. https://doi.org/10.52562/jdle.v1i3.254.